



NILAI SOSIAL DALAM LIRIK LAGU ALBUM MELAYU SAMBAS DAN POP MELAYU SAMBAS KARYA BULYAN MUSTHAFA

Asrani¹, Nur Aisyah², Susan Neni Triani³, Sri Mulyani⁴

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Singkawang

Email: asranirani19@gmail.com, aisahpmk@gmail.com, susannenitriani@gmail.com, srimulyani.stkip@gmail.com

Keywords :

Nilai Sosial, Lirik Lagu,
Bulyan Musthafa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk pendeskripsian nilai sosial yang berhubungan dengan nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 63 data yang berkenaan dengan nilai material sebanyak 13 data, Nilai vital sebanyak 13 data, nilai kerohanian sebanyak 37 data.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran mengenai kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi. Kehadiran sastra tidak dapat ditolak sehingga kehadirannya dianggap karya yang mempunyai nilai-nilai yang dapat dimanfaatkan sebagai hasil imajinasi dan emosi yang dapat diterima sebagai realitas sosial budaya. Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai nilai sosial.

Menurut (Aisah, 2015:5) Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan masyarakat. Bagi manusia nilai itu merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai suatu landasan atau pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku. Sehingga manusia atau individu ini memiliki sikap dan tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat. Sehingga ia dapat diterima di dalam kehidupan masyarakat. Nilai sosial terdiri dari macam-macam nilai sosial. Nilai sosial dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian (Notonagoro, dalam Setiadi, dkk, 2016:123). Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi unsur jasmani manusia. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan aktivitas. Sedangkan Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

Menurut (Tyasrinestu, 2014) lirik lagu didefinisikan sebagai susunan kata-kata pada sebuah nyanyian dan dapat pula disebut puisi. Definisi tersebut menjelaskan bahwa lirik lagu adalah suatu nyanyian yang terdiri dari susunan kata-kata dan dapat pula disebut puisi. Lagu bukan hanya dijadikan



sebagai sarana hiburan saja, tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk pengenalan adat budaya suatu daerah. Seperti halnya lagu daerah. Menurut (Al Ashadi Alimin dalam Pramudita, 2016) mengatakan bahwa lagu daerah merupakan khasanah yang tak ternilai harganya, dan lagu daerah memiliki beberapa fungsi penting, fungsi penting tersebut misalnya sebagai pengiring upacara adat, pengiring sebuah pertunjukan atau permainan tradisional, dan sebagai media komunikasi dalam suatu pertunjukan merupakan kekayaan budaya bangsa.

Bebicara mengenai lirik lagu, membuat peneliti tergugah untuk menganalisis lirik lagu karya Bulyan Musthafa. Ada beberapa alasan lirik lagu Karya Bulyan Musthafa ini dipilih sebagai suatu objek dalam penelitian. *Pertama*, karena latar belakang dari Bulyan Musthafa yang merupakan seorang seniman pemusik atau pengarang lagu yang telah menoreh banyak prestasi di dunia musik, hal ini terbukti dari banyaknya penghargaan yang ia dapatkan dari nasional sampai internasional. *Kedua*, dalam lirik lagu ciptaannya banyak mengandung pesan moral tentang budi pekerti dan jati diri bangsa. *Ketiga*, lagu yang diciptakan Bulyan Musthafa memiliki ciri khas tersendiri yakni lirik lagunya menggunakan bahasa Melayu Sambas dan di setiap cerita dalam lagu ciptaannya menggambarkan kehidupan sosial budaya masyarakat Melayu Sambas. Karena, Bulyan Musthafa sendiri juga merupakan masyarakat Melayu Sambas. Hal inilah yang membuat penulis menjadikan lirik Lagu Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa ini sebagai objek dalam penelitian.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, pertama penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Ganjar Fauzi dengan judul penelitian Nilai Sosial Lirik Lagu Efek Rumah Kaca dalam Album Efek Rumah Kaca. Kedua, penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Idun Setiari dengan judul Kajian Nilai Sosial dalam Lirik Lagu "Buka Mata dan Telinga" Karya Sheila On7.

Berdasarkan kedua penelitian relevan mengenai nilai sosial tersebut yang membedakan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah objek penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan mengenai Nilai Sosial dalam Lirik Lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas Karya Bulyan Musthafa. Dikaitkan dengan tuntutan kurikulum 2013, maka penelitian ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah tingkat SMA kelas XII semester ganjil dengan kompetensi dasar 3.4 Membandingkan hasil analisis terhadap puisi dan/atau cerpen dari media massa, baik cetak atau elektronik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Moleong, 2014) Metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut (Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014:4) metode penelitian kualitatif merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar dari suatu objek yang diteliti. Menurut (Damono dalam Rokhmansyah, 2014:147) sosiologi sastra adalah pendekatan-pendekatan terhadap karya sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu karya Bulyan Musthafa yang terdiri dari dua album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa yang terdapat dalam VCD. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah berupa kata atau kalimat yang berkenaan dengan nilai sosial dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen kunci dan dibantu dengan kartu pencatat data.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini lirik lagu yang akan dianalisis ditranskripsikan dari bentuk lisan yang terdapat dalam VCD ke dalam bentuk tulisan, kemudian dibaca dengan pembacaan pemahaman, mengidentifikasi tiap-tiap bagian lirik lagu yang sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan nilai sosial dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa, kemudian diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian yaitu nilai sosial yang berhubungan dengan nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian, kemudian dianalisis per lagu untuk menjawab rumusan masalah, dan yang terakhir yaitu menyimpulkan hasil



analisis data sesuai masalah dalam penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang di gunakan adalah ketekunan pembacaan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdapat 63 data berupa nilai material 13 data, nilai vital 13 data, nilai kerohanian 37 data yang ditemukan dalam 2 album yang terdiri dari 21 lagu, serta implementasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan satu kali pertemuan.

2. Pembahasan

Sesuai dengan hasil penelitian dan masalah penelitian. Pembahasan ini dibagi menjadi 4 bagian yaitu (1) Nilai material dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa (2) Nilai vital dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa, (3) Nilai kerohanian dalam lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa, (4) Implementasi hasil penelitian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah, berikut pembahasannya.

a. Nilai Material

Kaing lunggi tannunan Sambas (Bulyan Musthafa; *Kaing Lunggi*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Kaing Lunggi*. Kain lunggi yang merupakan kain yang ditunen masyarakat Sambas ini merupakan satu di antara nilai material. Karena kain lunggi merupakan hasil dari kerajinan tangan masyarakat Sambas yang dijadikan sebagai usaha lokal masyarakat Sambas setempat, dengan adanya usaha tenun ini memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi dan meningkatkan taraf kehidupan bagi masyarakat terutama untuk para penenun. Melalui usaha menenun, kain lunggi ini dapat memenuhi kebutuhan jasmani mereka atau kebutuhan sehari-hari mereka, hal ini didapat dari hasil penjualan kain lunggi tersebut.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai material. Nilai material adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan jasmani manusia. Kutipan lirik lagu tersebut memberikan keterangan bahwa segala sesuatu yang menunjukkan adanya hubungan dengan unsur jasmani manusia, karena untuk memenuhi kebutuhan fisiknya pada dasarnya manusia harus berjuang. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan jasmani seseorang haruslah dicari yaitu seperti dengan bekerja. Seperti halnya yang menjadikan kain lunggi sebagai usaha yaitu produk lokal masyarakat Sambas. Masyarakat setempat menjadikan kain lunggi sebagai usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Nilai vital

Pakai prau jukung (Bulyan Musthafa; *Perau Jukung*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Perau Jukung*. Termasuk ke dalam dengan nilai vital karena perahu jukung merupakan satu di antara alat transportasi air yang digunakan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas, sebelum mengenal adanya kapal besar dan alat transportasi jalur darat.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai vital. Nilai vital merupakan segala sesuatu yang berguna untuk melakukan aktivitas sehari-hari manusia yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Pada zaman dulu, perahu Jukung merupakan alat transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Sambas. Perahu Jukung ini digunakan untuk membantu masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas. Perahu Jukung digunakan sebagai alat transportasi untuk melakukan segala aktivitas seperti berjualan atau berdagang, mencari ikan,



mengangkut hasil pertanian, mengangkut barang atau orang atau jasa lainnya dan juga sebagai alat transportasi untuk bepergian. Karena, pada zaman dahulu, masyarakat belum mengenal lebih mengenai alat transportasi darat seperti saat ini. Mereka memanfaatkan jalur sungai terutama sungai Sambas sebagai jalur untuk alat transportasi di air seperti halnya prau jukung. Area sungai sambas merupakan satu di antara sungai besar di Kalimantan Barat. Keadaan sungai yang lebar dan dalam seperti ini membuat sungai ini dapat dilalui kapal-kapal, sehingga di area sungai ini dijadikan sebagai jalur transportasi mereka.

c. Nilai Kerohanian

1) Nilai Kebenaran

Banyaknye begaul banyak nang didangngar

banyak kawan untungnye makin pintar (Bulyan Musthafa; *Jagge Dirrek*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Jagge Dirrek*. Kutipan lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa semakin banyak bergaul ataupun berteman maka semakin banyak pula pengalaman-pengalaman yang kita dapatkan. Pengalaman baru yang kita dapatkan dari bertemu orang baru. Termasuk ke dalam nilai kebenaran karena hal tersebut merupakan suatu kebenaran. Dimana semakin banyak kita bergaul dengan seseorang maka semakin banyak hal yang kita dapatkan. Seperti pengalaman baru, informasi ataupun pengetahuan. Dengan kita bergaul dan bertemu seseorang membuat kita semakin tahu banyak hal.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai kebenaran. Nilai kebenaran merupakan nilai yang bersumber dari akal manusia. Kutipan lirik lagu tersebut merupakan satu di antara fenomena sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial artinya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Kita bergaul artinya kita berbicara atau berinteraksi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Maka dari itu, manusia saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi tersebut akan menimbulkan relasi antar lainnya. Semakin banyak bertinteraksi dengan orang lain maka semakin banyak pula mengenal orang lain. Masing-masing mengemukakan pendapat, sehingga banyak yang kita dengar. Manusia yang kita temui sangat banyak tentu masing-masing membawa pendapatnya yang kita dengar.

2) Nilai Keindahan

Pucuk rabbung bungenye padang tibakar (Bulyan Musthafa; *Kaing Lunggi*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Kaing Lunggi*. Termasuk ke dalam nilai keindahan karena "*Pucuk rebung bungenye padang tibakar*" merupakan bentuk ataupun motif dari kain lunggi tersebut. Motif pucuk rebung berbentuk segi tiga, memanjang dan lancip, disebut dengan nama pucuk rebung karena merupakan stilirisasi dari tunas bambu muda. Dengan pemberian corak atau motif membuat kain lunggi menjadi bagus dan unik dan menjadi ciri khas dari kain tenun Sambas ini. Sehingga kain lunggi tersebut memiliki nilai estetika yang tinggi.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai keindahan. Nilai keindahan nilai yang bersumber dari unsur rasa. Nilai keindahan ini muncul karena adanya rasa kagum karena melihat atau mendengar sesuatu. Pemberian motif dan corak dari kain lunggi tersebut bukan hanya menjadi ciri khas dari kain tersebut. Namun juga memiliki nilai estetis yang tinggi karena bentuknya yang bagus dan unik tersebut.

3) Nilai Moral

Ussah na' bejanjang betatau nda' tantu

Ntah mane nak dituju (Bulyan Musthafa, *Passan Ne' Allung*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Passan Ne' Allung*. Kutipan lirik lagu tersebut menjelaskan bahwa jangan melakukan hal yang tidak penting dan tidak ada tujuannya. Lakukan hal



yang bermanfaat selama hidup di dunia. Termasuk ke dalam nilai moral karena kutipan lirik lagu tersebut memberikan pesan moral agar kita selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Jangan selalu menjalankan kehidupan yang sia-sia dan tidak ada tujuannya. Karena hal tersebut akan merugikan diri kita sendiri.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai moral. Nilai moral merupakan nilai yang bersumber pada tingkah laku atau kehendak manusia. Dalam kehidupan tentu kita memiliki tujuan hidup agar kehidupan ini menjadi terarah. Dalam lirik lagu tersebut, pengarang menyampaikan pesan moral agar kita tidak selalu menjalankan kehidupan yang sia-sia dan tidak ada tujuannya. pesan tersebut disampaikan melalui lirik lagu secara mendalam.

4) Nilai Religius

Insyallah pun kitte yakin (Bulyan Musthafa, *Jagge Dirrek*)

Kutipan lirik lagu di atas diambil dari lagu *Jagge Dirrek*. Termasuk ke dalam nilai religius karena kutipan lirik lagu tersebut terdapat keyakinan manusia akan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini dibuktikan dengan kata *Insyallah*.

Kutipan lirik lagu tersebut mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai religius. Nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap Tuhan Yang Esa. Yakin atas apa yang kita dapatkan merupakan kehendak yang telah Tuhan berikan merupakan satu di antara nilai religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga maupun hidup sosial dalam masyarakat. Allah mempunyai apa yang ada dilangit dan di bumi. Allah Maha Kuasa atas segala yang dikehendakinya menandakan bahwa semuanya hanya milik Allah. Kata *Insyallah* merupakan ucapan yang sering diucapkan dan digunakan sehari-hari. Dengan mengucapkan *insyallah* menunjukkan bahwa umat muslim percaya bahwa segala sesuatu itu semuanya merupakan kehendak Allah. Manusia tidak memiliki daya dan kekuatan melainkan karena izin Allah. Oleh karena itu, dalam kutipan lirik lagu tersebut memberikan pesan bahwa jika apapun yang ingin kita lakukan, yang menjadi harapan dan tujuan kita yakinlah kepada Allah. Biarlah Allah yang membukakan jalan terbaik buat kita. Karena jika kita sudah merasa yakin maka dengan kehendak Allah jalan yang akan kita lalui akan mudah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa, maka dapat disimpulkan bahwa lirik lagu album Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas karya Bulyan Musthafa mengandung nilai sosial yang berhubungan dengan nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian.

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap penelitian mengenai nilai sosial dalam lirik lagu album *Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas* karya Bulyan Musthafa yaitu agar menjadikan diri kita untuk selalu mengedepankan nilai sosial dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Sehingga, segala sikap atau tingkah laku sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat tersebut. Karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari yang namanya nilai sosial.

Selanjutnya, penelitian terhadap lirik lagu album *Melayu Sambas dan Pop Melayu Sambas* karya Bulyan Musthafa ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya untuk mengupas lebih dalam lagi mengenai nilai sosial yang terdapat dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk guru Bahasa Indonesia dalam mengajar serta dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah, S. (2015). Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 3(15), 1689–1699.
- Febriana, E. (2018). *Nilai-Nilai Sosial yang Tercermin Dalam Novel Chinmoku Karya Shusaku Endo (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)*.
- Moleong, I.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramudita, M. (2016). *Pembelajaran Lagu Daerah Dalam Menanamkan Apresiasi Siswa Kelas V di SD 3 Blimbing Kidul Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation. Universitas Negeri Semarang)*.
- Rokmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra (Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tyasinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 163–168. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.850>